

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penyebaran angket perilaku indisipliner siswa dengan jumlah 42 item dapat disimpulkan bahwa :

1. Perilaku indisipliner pada siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah pada aspek kehadiran siswa berada pada proporsi sebagian kecil yaitu (13,75%). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku indisipliner pada aspek kehadiran siswa berada pada tingkat sedang, keadaan ini menjelaskan bahwa siswa indisipliner pada aspek kehadiran karena terlambat dari waktu yang telah ditentukan dan status hadir siswa tanpa keterangan.
2. Perilaku indisipliner pada siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah pada aspek kerapihan berpakaian berada pada proporsi sebagian kecil yaitu (15,98%). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku indisipliner pada aspek kerapihan berpakaian berada pada tingkatan sedang, keadaan ini menjelaskan bahwa siswa yang indisipliner pada aspek kerapihan berpakaian dikarenakan kesalahan memakai atribut, menggunakan aksesoris berlebihan dan kesalahan mengenakan seragam.

3. Perilaku indisipliner pada siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah pada aspek kebersihan berada pada proporsi sebagian kecil yaitu (16,12%). keadaan ini menjelaskan bahwa siswa yang indisipliner pada aspek kebersihan karena mengotori lingkungan sekolah dan merusak fasilitas pembelajaran sekolah.
4. Perilaku indisipliner pada siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah pada aspek keamanan berada pada proporsi sebagian kecil yaitu (16,95%). keadaan ini menjelaskan bahwa siswa indisipliner pada aspek keamanan karena mengabaikan keamanan barang milik diri sendiri maupun milik teman dan mengganggu konsentrasi dalam proses belajar mengajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan manfaat penelitian maka saran penelitian pada akhir penulisan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi siswa di SMPN 17 Kota Jambi diharapkan dapat mendisiplinkan diri sesuai tugas dan tanggung jawab siswa sehingga proses pembelajaran menjadi tertib.
2. Bagi sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi mengenai perilaku indisipliner siswa dan dapat memberikan solusi untuk untuk mematuhi tata tertib sekolah.

3. Bagi guru dan wali kelas menjadi bahan informasi sehingga dapat memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa untuk dapat memberikan pemahaman mengenai kedisiplinan pada siswa.

C. Implikasi Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implikasi penelitian ini terhadap bimbingan dan konseling yaitu dapat menjadikan gambaran pemberian layanan bimbingan konseling kepada siswa yang indiscipliner. Guru BK disekolah tentu saja sudah memiliki data mengenai permasalahan yang dialami oleh siswa oleh karena itu hendaknya guru BK dapat membuat atau menjalankan program guna memberikan pemahaman mengenai pentingnya melatih kedisiplinan sejak dini pada siswa dan untuk mengurangi perilaku indiscipliner pada siswa salah satu contohnya seperti guru BK dapat memberikan layanan Bimbingan Kelompok dengan tema pentingnya kedisiplinan agar siswa yang awalnya tidak mengetahui kedisiplinan itu berguna dan penting untuk dirinya menjadi tahu, dan siswa yang tidak tahu bahwa perbuatannya melanggar tata tertib adalah suatu kesalahan dan tidak boleh dibiarkan secara terus menerus dapat mengetahui perbuatannya adalah salah dan harus diperbaiki.